

ETIKA DIGITAL DALAM BERMEDIA SOSIAL PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KELURAHAN AIR JUKUNG

Suprayuandi Pratama¹, Feri Ardiansah², Dina Mariska³, Tsabita Putri Anjani⁴

¹⁾ Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

^{3,4)} Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.
e-mail: suprayuandi.pratama@unmuhbabel.ac.id

Abstrak

Penggunaan media sosial di Kelurahan Air Jukung, Kecamatan Belinyu, semakin meningkat seiring dengan perkembangan era digital. Namun, hal ini memunculkan tantangan terkait etika digital seperti penyebaran hoaks, pelanggaran privasi, dan perilaku tidak pantas. Program pengabdian masyarakat ini dipilih karena kesadaran masyarakat terhadap pentingnya verifikasi informasi dan perlindungan data pribadi masih rendah. Tujuan program ini adalah meningkatkan literasi digital, khususnya dalam aspek etika digital, melalui edukasi tentang verifikasi informasi, perlindungan data pribadi, perilaku sopan di media sosial, serta dampak hukum dari pelanggaran etika digital. Metode yang digunakan meliputi audiensi dengan kepala kelurahan untuk mengidentifikasi permasalahan, penyusunan panduan materi, edukasi kepada masyarakat, serta diskusi dan evaluasi bersama. Program ini melibatkan pelajar, orang tua, dan pelaku usaha lokal, di mana pelajar diajarkan penggunaan media sosial yang bijak, orang tua dibekali cara membimbing anak-anak dalam dunia digital, dan pelaku usaha diberi wawasan tentang etika berbisnis online. Kerja sama dengan pemerintah lokal, sekolah, dan organisasi masyarakat setempat menjadi faktor kunci keberhasilan. Hasil yang diharapkan adalah terbentuknya ekosistem digital yang sehat dan produktif di Kelurahan Air Jukung, yang juga dapat menjadi model bagi daerah lain dalam meningkatkan literasi dan etika digital, serta mendukung perkembangan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Etika Digital, Air Jukung, Media Sosial

Abstract

The use of social media in Air Jukung Village, Belinyu District, has been increasing along with the development of the digital era. However, this growth presents challenges related to digital ethics, such as the spread of hoaxes, privacy violations, and inappropriate behavior. This community service program was chosen because public awareness of the importance of information verification and personal data protection remains low. The aim of this program is to enhance digital literacy, particularly in the aspect of digital ethics, through education on information verification, personal data protection, proper conduct on social media, and the legal implications of digital ethics violations. The methods employed include an initial meeting with the village head to identify problems, the preparation of educational materials, community education, as well as discussions and evaluations with stakeholders. This program engages students, parents, and local business owners, with students being taught responsible social media use, parents being provided with guidance on how to mentor their children in digital spaces, and business owners gaining insights into ethical online business practices. Collaboration with local government, schools, and community organizations is a key factor in the success of the program. The expected outcomes are the creation of a healthier and more productive digital ecosystem in Air Jukung Village, which can also serve as a model for other areas in improving digital literacy and ethics. Additionally, the program aims to support local economic development through more ethical and responsible use of technology.

Keywords: Digital ethic, Air Jukung, SocialMedia.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di era digital ini. Di Kelurahan Air Jukung, Kecamatan Belinyu, masyarakat setempat semakin aktif memanfaatkan platform digital untuk berbagai keperluan, mulai dari komunikasi hingga bisnis. Namun, meningkatnya penggunaan media sosial juga menimbulkan tantangan terkait etika digital yang memerlukan perhatian khusus. Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan edukasi tentang

etika digital diharapkan dapat membantu masyarakat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etis dalam penggunaan media sosial.

Etika digital merujuk pada aturan dan standar yang mengatur perilaku dalam dunia maya, yang mencakup masalah seperti penyebaran informasi palsu, pelanggaran privasi, dan perilaku tidak pantas di platform digital. Di Kelurahan Air Jukung, kesadaran tentang pentingnya memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya masih rendah, sehingga berpotensi menyebabkan penyebaran hoaks. Selain itu, minimnya kesadaran akan privasi digital menyebabkan banyak orang secara tidak sadar membagikan informasi pribadi yang dapat membawa risiko keamanan.

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi digital masyarakat, terutama dalam aspek etika digital. Kegiatan edukasi yang direncanakan meliputi penyuluhan tentang pentingnya verifikasi informasi, perlindungan data pribadi, dan sikap sopan dalam berinteraksi di media sosial. Selain itu, program ini juga akan memberikan wawasan tentang dampak hukum dari pelanggaran etika digital, seperti pencemaran nama baik dan pelanggaran hak cipta, yang sering kali terabaikan.

Program ini akan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk pelajar, orang tua, dan pelaku usaha lokal. Pelajar sebagai pengguna media sosial yang aktif akan diberikan pemahaman tentang cara menjadi pengguna yang bijak dan bertanggung jawab. Orang tua akan diajarkan cara mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial. Sementara itu, pelaku usaha lokal akan mendapatkan pengetahuan tentang etika beriklan dan berbisnis secara online, yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan konsumen.

Kerja sama dengan pemerintah lokal, sekolah, dan organisasi masyarakat setempat akan menjadi kunci keberhasilan program ini. Dukungan dari pihak-pihak tersebut akan memperluas jangkauan program dan memberikan legitimasi yang diperlukan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, teknologi lokal seperti radio komunitas dan media cetak akan dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi tentang etika digital dan manfaatnya bagi masyarakat.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat terbentuk ekosistem digital yang lebih sehat di Kelurahan Air Jukung. Masyarakat yang lebih sadar akan etika digital akan lebih mampu memanfaatkan media sosial secara positif, menghindari konflik, dan membangun komunitas online yang inklusif. Peningkatan literasi digital juga diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi lokal, dengan masyarakat yang lebih terinformasi dan etis dalam menggunakan teknologi untuk tujuan produktif.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya akan membantu Kelurahan Air Jukung menghadapi tantangan era digital, tetapi juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang ingin meningkatkan literasi digital dan etika di media sosial. Program ini akan menciptakan generasi muda yang lebih siap dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi, serta membentuk komunitas yang lebih harmonis dan produktif di dunia digital.

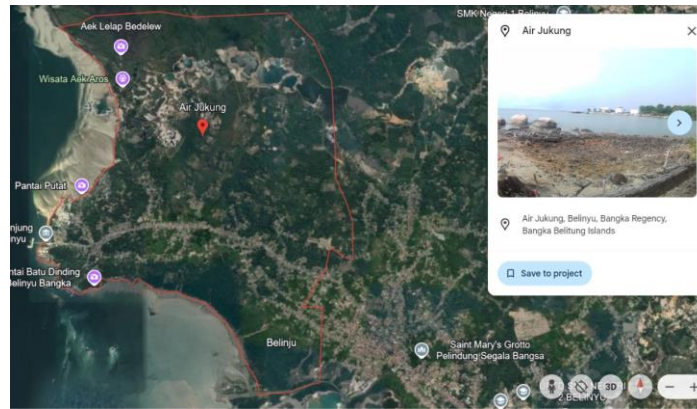
METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Dalam melaksanakan pengabdian, tim pengusul akan melalui beberapa tahapan kegiatan berikut ini:

- Mengidentifikasi permasalahan dengan kunjungan dan dialog dengan Kepala Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka
- Menyusun panduan materi mengenai etika digital
- Melakukan pendidikan atau sosialisasi terkait etika digital.
- Melakukan diskusi dengan masyarakat Kelurahan Air Jukung
- Evaluasi hasil dan diskusi tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra, yaitu Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka
- Penyusunan laporan dan tindak lanjut publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024 di Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Gambar 1. menunjukkan peta rencana lokasi program pengabdian.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka

Tahap pertama yaitu audiensi dan mengidentifikasi permasalahan di Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka pada tanggal 2 Agustus 2024. Audiensi ini disambut langsung oleh Kepala Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Audiensi ini juga didampingi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Air Jukung. Proses audiensi ini dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Audiensi ke Kepala Kelurahan Air Jukung

Tahapan selanjutnya yaitu penyampaian materi tentang etika digital dalam bermedia sosial di kehidupan sehari-hari. Dimana masyarakat haruslah berhati-hati dalam menggunakan sosial media karena akan berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Sosialisasi Etika Digital Ke Masyarakat Kelurahan Air Jukung

Kemudian kegiatan selanjutnya diskusi bersama warga terkait pentingnya etika dalam bermedia sosial sehingga masyarakat bisa merasa lebih aman dan nyaman dalam menggunakan media sosial dan dapat menghindari dari kejahatan dalam media sosial.



Gambar 4. Diskusi Etika Digital Ke Masyarakat Kelurahan Air Jukung

SIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat terkait etika digital di Kelurahan Air Jukung, Kecamatan Belinyu, adalah bahwa penggunaan media sosial yang semakin meningkat memerlukan pemahaman dan penerapan etika digital yang baik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam hal verifikasi informasi, perlindungan data pribadi, dan interaksi yang sopan di media sosial. Masyarakat diharapkan mampu menghindari penyebaran hoaks, pelanggaran privasi, serta perilaku tidak etis lainnya.

Program ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk pelajar, orang tua, dan pelaku usaha lokal, untuk memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab. Dukungan dari pemerintah lokal, sekolah, dan organisasi setempat penting untuk kesuksesan program ini. Hasilnya diharapkan dapat menciptakan ekosistem digital yang lebih sehat, produktif, dan inklusif, serta mendukung perkembangan ekonomi lokal di Kelurahan Air Jukung.

SARAN

Saran-saran untuk tim pengabdian dan masyarakat di Kelurahan Air Jukung supaya saling membantu dalam menyebarkan sosialisasi terkait etika digital ini sehingga masyarakat bisa waspada terkait hal-hal yang merugikan masyarakat itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung atas dukungan finansial sehingga terselenggaranya pengabdian ini. Terim kasih juga kepada Kepala Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka yang telah mempekenankan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan dan mahasiswa KKN Kedisnian Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Kelurahan Air Jukung Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D., & Ellison, N. B. (2007). *Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x>
- Livingstone, S. (2014). *Developing social media literacy: How children learn to interpret risky opportunities on social network sites*. *Communications*, 39(3), 283-303. <https://doi.org/10.1515/commun-2014-0113>
- Floridi, L. (2010). *The ethics of information*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199641321.001.0001>
- Dutton, W. H. (2013). *The Oxford handbook of internet studies*. Oxford University Press.

- <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199589074.001.0001>)
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. Business Horizons, 53(1), 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Senft, T. M. (2013). *Microcelebrity and the Branded Self*. In Hartley, J., Burgess, J., & Bruns, A. (Eds.), *A Companion to New Media Dynamics* (pp. 346-354). Wiley-Blackwell.
- Fuchs, C. (2017). *Social Media: A Critical Introduction* (2nd ed.). Sage Publications.
<https://doi.org/10.4135/9781446270066>